

manfaat air yang bersih dan sehat bagi tubuh kita

1. Membantu mencegah berbagai penyakit seperti misalnya flu, batu ginjal, dan serangan jantung. Dengan kata lain, minum banyak air yang bersih dan sehat akan meningkatkan sistem kekebalan tubuh kita.
2. Mengurangi resiko kanker. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minum air yang bersih dan sehat dengan jumlah yang cukup dapat mengurangi resiko kanker kandung kemih dan kanker usus. Air melarutkan zat penyebab kanker dalam urin dan mempersingkat waktu kontak mereka dengan kandung kemih.
3. Membantu meredakan sakit kepala dan sakit punggung akibat dehidrasi/kurang cairan.
4. Membantu proses pencernaan dan mencegah sembelit.
5. Membuat kulit lebih sehat dan terlihat lebih muda. Air membantu memulihkan jaringan kulit, melembabkan kulit, dan meningkatkan elastisitas kulit.
6. Membantu menurunkan berat badan.
7. Mencegah kram dan terkilir, hidrasi yang baik membantu pelumasan persendian dan otot sehingga kemungkinan terjadinya kram dan terkilir kecil.
8. Meredakan kelelahan. Tubuh mempergunakan air untuk membuang racun dan sisa-sisa metabolisme tubuh lainnya. Jika tubuh kekurangan air, jantung misalnya akan bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh sel, begitu juga dengan organ vital lainnya. Organ-organ kita akan kelelahan dan begitu juga kita.



sudah sehatkah
air anda ?



Kantor Pelayanan Pelanggan PT Aetra Air Tangerang

KPP Pasar Kemis

Ruko Perum Puri Jaya Blok AA No. 30
Sukamantri, Pasar Kemis - Tangerang 15560
Telepon : 021 590 77 40 / 44

KPP Cikupa

Jl. Raya Serang Km 14,5
Cikupa - Tangerang
Telepon : 021 5940 4717 / 18

life, enhanced



sudah **sehatkah** air anda ?

Kita mungkin menganggap bahwa air yang jernih sudah tentu sehat, namun ternyata tidak sesederhana itu. Air yang terlihat jernih belum tentu sehat karena didalamnya mungkin masih terkandung zat berbahaya dan juga bakteri penyebab penyakit.

Jadi air seperti apakah yang seharusnya kita gunakan? Air yang layak kita gunakan adalah air yang bersih, jernih, tidak berwarna, tidak berbau, dan bebas dari zat berbahaya serta bakteri penyebab penyakit.

Untuk membunuh bakteri penyebab penyakit di dalam air kita memerlukan klorin. Jika kita tak menyukai bau klorin dalam air, kita dapat diamkan air terlebih dahulu di wadah terbuka selama ±10 menit sebelum digunakan. Klorin terbukti efektif membunuh bakteri namun tetap aman bagi tubuh manusia selama dipergunakan sesuai takarannya seperti yang telah diatur dalam **PERMENKES No. 492/2010** di bawah ini:

STANDAR PERMENKES 492/2010		
Mikrobiologi		
E. Coli	0	
Koliform	0	
Kimia		
Arsen	0.01	mg/l
Sianida	0.07	mg/l
Aluminium	0.2	mg/l
Besi	0.3	mg/l
Mangan	0.4	mg/l
Sulfat	250	mg/l
Kesadahan	500	mg/l
Khlorida	5	mg/l
Amonia	1,5	mg/l
Chlorine	5	mg/l
	0.2*	mg/l
pH	6.5 - 8.5 mg/l	
Fisika		
Rasa	Tidak berbau	
Warna	15	TCU
Kekeruhan	5	NTU
TDS	500	mg/l

* Untuk pelanggan terjangkau

Pengaruh kadar bahan kimia berlebih yang terkandung pada air yang digunakan sehari-hari

Bahan Kimia	Dampak yang ditimbulkan
Besi + Mangan	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan rasa atau bau logam pada air Bila dikonsumsi menimbulkan luka pada usus dan penyakit ginjal Menimbulkan noda pada pakaian yang dicuci Menyokong pertumbuhan mikroorganisme di pipa dan saluran air Pipa, bak tampung air dan saluran air mudah berkarat Bila dipakai untuk mencuci alat-alat yang terbuat dari logam akan cepat korosi Bila digunakan untuk kumur-kumur dapat menyebabkan gigi cepat keropos Sebaiknya jangan membasuh bagian kewanitaan dengan air yang mengandung kadar besi dan mangan tinggi karena bisa berakibat buruk bagi kesehatan anda untuk jangka panjang
Arsenik	<ul style="list-style-type: none"> Bersifat racun dan mematikan jika dikonsumsi dalam jumlah besar. Gejala keracunan parah meliputi muntah-muntah, nyeri dada dan perut, serta diare berdarah. Jika dikonsumsi dalam jumlah sedikit dan dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan gangguan fungsi hati, jantung, paru-paru, ginjal, dan kandung kemih/saluran kencing
Sianida	<ul style="list-style-type: none"> Bersifat racun dan mematikan jika dikonsumsi dalam jumlah besar. Gejala keracunan parah meliputi nafas yang sangat cepat, kejang-kejang, dan efek syaraf lainnya Jika dikonsumsi dalam jumlah sedikit dan dalam jangka waktu yang panjang dapat menyebabkan kehilangan berat badan, gangguan kelenjar tiroid, serta kerusakan syaraf
Aluminium	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebabkan alergi dan mengakibatkan ruam pada kulit Jika dikonsumsi dapat mengendap di ginjal, otak, paru-paru, hati, dan tiroid Jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan penyakit pada kulit, infeksi lambung dan usus, parkinson, penyakit hati, gangguan peredaran darah ke otak, penyakit saluran cerna, gangguan mental pada balita, serta gangguan belajar pada anak-anak
Kesadahan	<ul style="list-style-type: none"> Akan sulit untuk membentuk busa apabila dicampur dengan sabun (pemborosan penggunaan sabun) Pakaian menjadi kusam Terbentuknya kerak pada dinding pipa dan dasar ceret/ketel yang digunakan untuk memanaskan air Sayuran menjadi keras apabila dicuci dengan air yang sadah Jika dikonsumsi bisa mengakibatkan osteoporosis atau pengapuran pada tulang manusia
TDS (Total zat padat terlarut)	<ul style="list-style-type: none"> Rasa tidak enak pada lidah Menyebabkan mual Penyebab serangan jantung
Amonia	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan bau yang tidak enak pada air Menimbulkan warna kuning pada air Bila dikonsumsi dapat menyebabkan sakit perut Bila kadarnya diatas 6 ppm dapat menimbulkan iritasi pada mata, saluran napas, selaput lendir hidung.
Zat organic	<ul style="list-style-type: none"> Menimbulkan rasa yang tidak enak pada air Bila dikonsumsi dapat menyebabkan sakit perut, diare, dan muntaber yang parah Bila air dipanaskan akan timbul lapisan seperti minyak dipermukaan air Dapat terurai menjadi zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan
Khlorida	<ul style="list-style-type: none"> Rasa asin pada air Bila dipakai untuk mencuci alat2 yang terbuat dari logam, akan cepat korosi Bila dikonsumsi, menimbulkan penyakit tekanan darah tinggi, stroke dan penyakit pada saluran cerna
Sulfat	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menimbulkan efek yang tidak baik pada air, berbau busuk dan bersifat racun karena sulfat bereaksi menjadi sulfida Mengurangi kadar oksigen, sehingga air tidak segar Bila dikonsumsi dan bercampur dengan magnesium, dapat menyebabkan diare (terjadi pencucian perut)
E. Coli + Koliform	<ul style="list-style-type: none"> Mengakibatkan diare Mengakibatkan infeksi Mengakibatkan peningkatan resiko darah tinggi, masalah ginjal, dan penyakit jantung

JADI PASTIKAN AIR ANDA SEHAT DAN AMAN BAGI KELUARGA